

Nama : Muhammad Fajri

NIM : 161730075

Kelas : IN71

### Tugas Manajemen Proyek

1. Identifikasi Masalah Proyek Pembangunan Light Rail Transit (LRT) Sumatera Selatan

Pemerintah dan pengelola bingung campur panik mencari solusi atas pembiayaan operasional yang sangat jauh tidak sebanding dengan pendapatan yang diperoleh dari para pemakai jasa angkutan massal tersebut. Konstruksi LRT Palembang digarap PT Waskita Karya dengan Kementerian perhubungan sebagai penanggung jawab. Sesuai Perpres No. 55/2016 revisi dari Perpres No.116/2015 tentang percepatan penyelenggaraan LKRT, ada revisi mencakup tambahan lingkup kerja. Pembangunan Depo dan mekanisme *reimbursement* PT Waskita Karya dan penugasan kepada PT Kereta Api Indonesia untuk penyelenggaraan sarana, pengoperasian dan perawatan, dan penyelenggaraan sistem tiket otomatis.

2. Kebutuhan dan Peluang untuk solusi permasalahan

Untuk tarif angkutan, hanya Rp 5000-Rp 10.000. Angka ini jauh lebih rendah dari tarif yang seharusnya yakin Rp 60 ribu. Sedangkan untuk soal kelanjutan LRT kedepan, sesuai peraturan menteri PT KAI hanya ditugaskan untuk menjadi operator jasanya saja. Sedangkan masalah perencanaan dari awal, design perencanaan dan lainnya itu murni dari pusat yang pembangunannya diserahkan ke Waskita. Sudah seharusnya kalau LRT bisa nyambung dengan moda lainnya. Untuk itu, kedepan akan bakal lebih lanjut dengan semua pihak yang berwenang agar LRT bisa nyambung ke Kertapati, begitupula dengan stasiun yang lain,

3. Solusi dari permasalahan

Jadi untuk kedepannya dari permasalahan LRT ini yang sudah terlanjur adalah dengan mengembangkan pendapatannya dengan menyatukan dengan moda transportasi lainnya yaitu dengan transportasi kereta api kertapati